

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

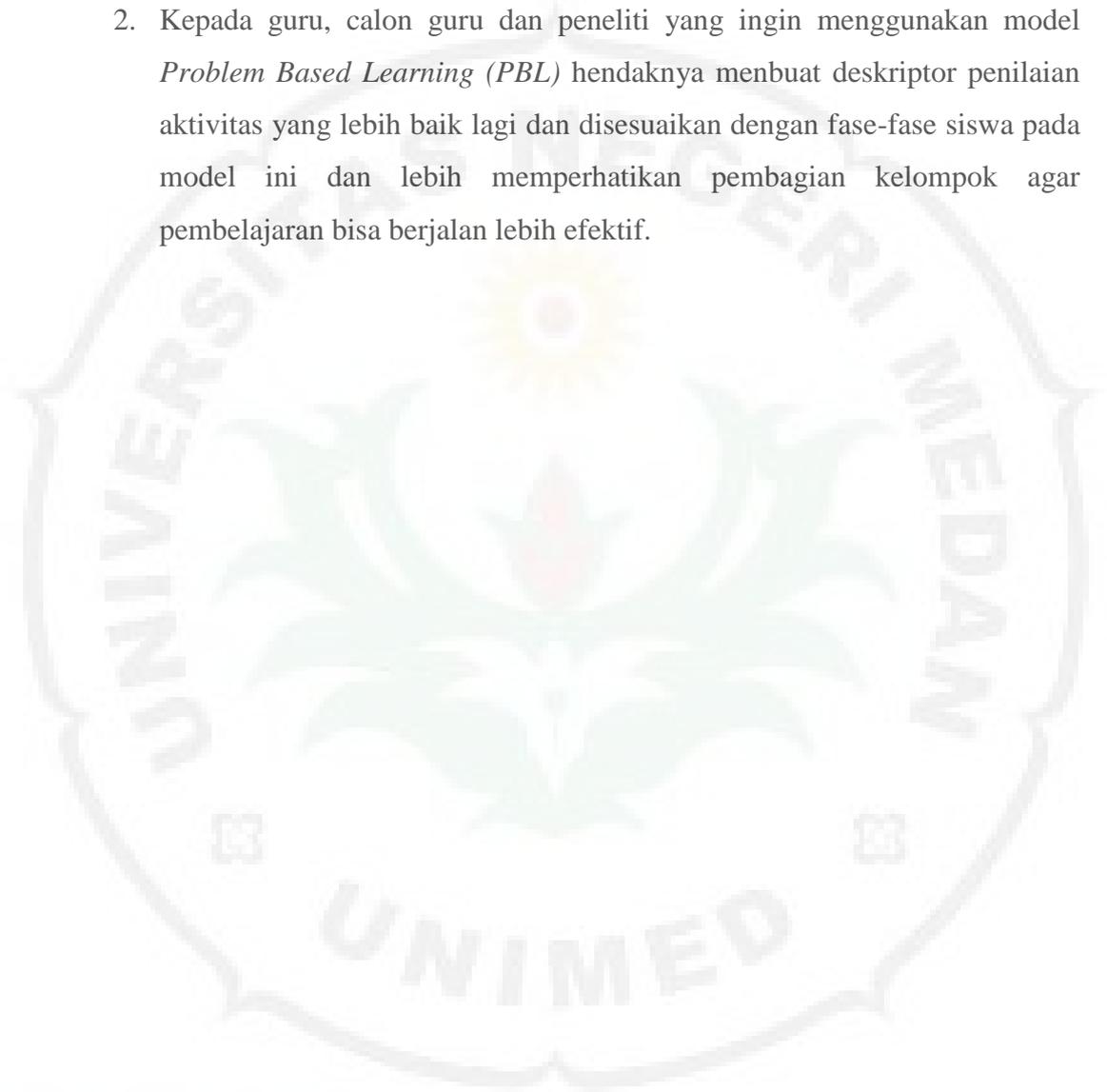
1. Keterampilan pemecahan masalah autentik siswa dengan model *Problem Based Learning (PBL)* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P.2015/2016 sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes 45,14 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 72,22 dengan kriteria tingkat kemampuan sedang.
2. Keterampilan pemecahan masalah autentik siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P.2015/2016 sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes 45,83 dan setelah diberi perlakuan rata-rata postes 57,39 dengan kriteria tingkat kemampuan rendah.
3. Keterampilan pemecahan masalah autentik siswa akibat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki pengaruh yang berarti atau lebih signifikan daripada pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P.2015/2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru ataupun calon guru yang ingin menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* ini supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga siswa akan tertarik mengikuti pelajaran.

2. Kepada guru, calon guru dan peneliti yang ingin menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* hendaknya membuat deskriptor penilaian aktivitas yang lebih baik lagi dan disesuaikan dengan fase-fase siswa pada model ini dan lebih memperhatikan pembagian kelompok agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif.



THE
Character Building
UNIVERSITY